

STRATEGI UNTUK MEMBANTU SISWA MENGENDALIKAN LINGKUNGAN MEREKA



A. Pengertian Autism

Kata Autism berasal dari kata *auto* yang berarti berdiri sendiri, autism merupakan gangguan yang dimulai dan di alami pada masa kanak-kanak. Autism pertama kali ditemukan oleh Kenner pada tahun 1993. Dia mendeskripsikan gangguan ini sebagai ketidakmampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, gangguan berbahasa yang ditunjukkan dengan penguasaan yang tertunda, *ecocalia*, *mustism*, perbalikan kalimat, adanya aktivitas bermain yang repetitive dan stereopetrik, rute ingatan yang kuat, dan keinginan obsesif untuk mempertahankan keteraturan didalam lingkungannya.

STRATEGI UNTUK MEMBANTU SISWA MENGENDALIKAN LINGKUNGAN MEREKA

- A. Bagaimana anak Belajar kekuatan Komunikasi?**
- B. Apakah anak-anak dengan kesulitan komunikasi mencapai tahap perkembangan yang sama?**
- C. Jika para siswa ini lebih mengembangkan kemampuan komunikasi, mengapa perilaku mereka muncul lebih buruk?**
- D. Mengapa orang menghargai perilaku tidak pantas?**

Bagaimana anak Belajar kekuatan dari komunikasi?

Melalui percobaan dan kegagalan, anak mulai belajar mengerjakan. Mereka berlatih menggunakan berbagai bentuk komunikasi untuk mencapai tujuan mereka. Seorang anak percobaan menggunakan kombinasi isyarat, bahasa, dan perilaku untuk berkomunikasi. Ketika ia mendapatkan apa yang ia inginkan, ia mulai mengingat apa yang harus dia lakukan untuk mencapai tujuan itu. Kemudian, lain waktu ia memiliki kebutuhan, dia akan lebih cenderung menggunakan strategi terakhir yang berhasil.

Apakah anak-anak dengan kesulitan komunikasi mencapai tahap perkembangan yang sama?

- Ketika anak-anak terlambat dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, mereka mungkin tidak memperoleh "kekuatan tambahan" sampai usia mereka tiga atau empat atau tujuh atau lebih. Terlihat yang menjadikan munculnya masalah perilaku dalam siswa yang lebih tua dari dua tahun mungkin akan munculnya tahap perkembangan komunikasi yang kuat. Ketika anak-anak ini memiliki kemarahan, orangtua menggambarkan perilaku mereka sebagai anak nakal, menekan, keras kepala, atau penuh kemauan. Malahan "menjadi buruk", mereka mungkin akan benar-benar berusaha menguasai keterampilan baru.

Jika para siswa ini lebih mengembangkan kemampuan komunikasi, mengapa perilaku mereka muncul lebih buruk?

Ingat, kita mengatakan bahwa anak-anak akan bereksperimen dengan menggunakan bentuk-bentuk komunikasi? Mereka akan mencoba untuk menggunakan apa pun yang bekerja untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka di masa lalu, bahkan sikap marah. Siswa dengan gangguan komunikasi mungkin tidak menggunakan komunikasi yang paling efektif atau bentuk komunikasi untuk mendapatkan kebutuhan mereka. Mereka mungkin tidak menggunakan bentuk komunikasi yang sama dengan siswa yang lain. Orang-orang dalam kehidupan mereka mungkin benar-benar menghargai atau menanggapi perilaku yang tidak pantas yang digunakan sebagai cara komunikasi.

Mengapa orang menghargai perilaku tidak pantas?

Karena mereka tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan. Mereka mungkin bisa memperkuat masalah perilaku yang mereka coba untuk dihentikan.

Dibawah ini ada beberapa contoh kasus.

KASUS:

- Bethany mulai mengambil kue. Ibu berkata "tidak ada kue sebelum makan malam," sehingga dia meletakkannya kembali. Bethany mulai mengamuk menangis meronta-ronta di lantai. Ketika ibu berusaha membuatnya berhenti, itu hanya meningkatkan protes anak. Satu-satunya cara ibu bisa menghentikan amukan Bethany adalah memberikan sebuah kue. Waktu berikutnya Bethany ingin kue, dapatkah anda menebak strategi apa yang dia gunakan untuk mendapatkannya?

Lanjutan...

- Jason berlari ke arah orang dewasa dan memukul-mukul mereka dari belakang dengan tinjunya. Ketika ia memukul mereka, orang-orang dewasa itu akan menangkapnya, menempatkan dia di pangkuan mereka dan memeluknya dengan pelukan erat untuk menghentikan serangannya. Mereka mulai mengamati bahwa Jason benar-benar tampak menyukai pelukan itu. Mungkin Jason berpikir bahwa dia menginginkan pelukan itu. Itu akhirnya memutuskan bahwa memukul mungkin bukan bentuk sikap agresi, melainkan cara yang tidak tepat meminta pelukan. Sekali Jason diajarkan untuk mengulurkan tangan untuk meminta pelukan dengan cara yang lebih konvensional, perilaku memukul berkurang.

Rekomendasi apa yang anda miliki untuk memperbaiki komunikasi dalam membantu para siswa ini mendapatkan cara mengontrol lingkungan mereka dengan tepat?

Mereka membiarkan kami tahu apa yang mereka inginkan, tetapi strategi yang mereka gunakan mungkin bukan yang paling tepat atau paling efektif. Siswa perlu belajar cara-cara yang tepat untuk mengkomunikasikan keinginan dan kebutuhan mereka. Tampaknya siswa lain mempelajari keterampilan ini secara alami, tanpa instruksi. Siswa yang menjadi target kami mungkin mungkin perlu secara khusus diajarkan bagaimana untuk mencapai mereka.

Keterampilan penting untuk mengajar yang meliputi:

- Membuat pilihan
- Membuat permintaan
- Menggunakan strategi yang tepat untuk menolak apa yang tidak mereka inginkan
- Bahasa dan keterampilan untuk bernegosiasi dalam kehidupan

1. Membuat pilihan dan permintaan

Salah satu keterampilan yang dapat diajarkan secara efektif kepada siswa dengan kesulitan berkomunikasi atau kesulitan atau mereka perkembangan keterampilan komunikasi muncul adalah bagaimana membuat pilihan. Ini adalah tempat yang bagus memulai pelatihan yang pertama karena:

- Siswa lebih suka untuk membayar perhatian ketika pilihan-pilihan sangat diinginkan.

Lanjutan...

- Hal ini cukup mudah untuk membuat sebuah pilihan-membuat interaksi.
- Menyajikan pilihan yang mendorong siswa untuk memiliki keinginan yang Siswa akan memiliki motivasi yang kuat untuk berkomunikasi jika pilihan-pilihan tersebut sangat diinginkan.
- Siswa yang pasif lebih suka menunjukkan keinginan untuk berpartisipasi.

Lanjutan...

- Siswa akan menunjukkan lebih banyak usaha untuk tetap terlibat dalam interaksi sosial yang akan memungkinkan mereka untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.
- Menggunakan pilihan yang sangat diinginkan siswa memberikan penguatan langsung terhadap usaha mereka.
- Siswa memiliki kesempatan untuk mengontrol apa yang mereka mau dapatkan.

Lanjutan...

- Keterampilan ini dapat dipraktikkan berapa kali sehari, yang akan memfasilitasi belajar yang lebih cepat daripada ketika keterampilan tjarang terjadi.
- Orang dewasa dapat menyusun pilihan-pilihan yang tersedia.

Mengapa orang tidak mau memberi mereka pilihan?

- Orang dewasa takut mereka akan kehilangan kontrol, terutama mahasiswa Jika sulit untuk dihadapi.
- Bahwa ada ketakutan. Memberikan siswa pilihan akan membuat mereka bosan. Dalam mengendalikan atau di luar Kendali. Feed ini ke mengkhawatirkan dewasa memiliki murid yang adalah orang yang bertanggung jawab.
- Bahwa ada ketakutan untuk memberikan pilihan, siswa akan membuat orang dewasa tidak berdaya atau siswa Bahwa tidak akan "Pikiran" orang dewasa lagi.
- Orang dewasa merasa ereka sudah tahu apa yang diinginkan anak.

- Orang dewasa berpikiran mungkin lebih mudah untuk tidak Memberikan pilihan.
- Siswa dapat membuat pilihan yang tidak sesuai atau yang tidak tersedia.
- Siswa membuat pilihan tetapi tidak benar-benar menginginkan apa yang dipilih dan perilaku yang menyebabkan insiden
- Bahwa ada ketakutan murid-murid akan membuat pilihan yang dewasa tidak menyetujui.
- Orang dewasa memiliki Bahwa kekhawatiran siswa tidak akan memilih apa yang baik baginya
- Siswa dapat Dianggap terlalu muda, untuk Terampil rendah, belum siap, atau tidak mampu karena Beberapa alasan lainnya.
- Mungkin tidak ada yang Berpikir untuk mencoba untuk siswa Memberikan pilihan.

Bagaimana membuat pilihan-pilihan yang situasi perilaku membantu

Di sini ada dua cara:

- Berkali-kali protes atau perilaku ledakan terjadi karena anak hanya muncul dalam kemampuannya untuk memanipulasi apa yang terjadi dan ia belum mencapai tingkat komunikasi yang sukses. Ada kesempatan di mana mana pilihan penawaran dapat menghindari konfrontasi atau perlawanan. Menawarkan hanya satu pilihan mungkin tidak memuaskan mahasiswa serta menawarkan lebih dari satu pilihan.
- Ketika ada situasi di mana siswa tidak dapat memiliki atau melakukan apa yang dia inginkan, menawarkan pilihan alternatif dapat menghindari protes dan membantunya transisi menjadi kegiatan alternatif yang lebih mudah. Menyediakan beberapa opsi siswa memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam nasib mereka sendiri. sebagai mitra komunikasi, bagaimana kita menanggapi situasi ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan lebih efektif. mari kita lihat beberapa contoh:

Contoh:

- Kasus

Ingat betania (di atas) yang mengalami marah-marah karena ia ingin cookie? Shw sedang berkomunikasi dengan jelas kepada ibu apa yang diinginkannya. Ibu tidak ingin dia memiliki cookie sebelum makan malam.

- Penyebab

Karena perut dan jam makan malam anak-anak tidak selalu mengadakan koordinasi, sangat masuk akal bahwa bethany lapar. Mungkin ia tidak mengerti konsep menunggu. Rasa lapar mungkin segera dan satu-satunya hal yang ia tahu yang harus dilakukan adalah berusaha untuk memuaskan rasa lapar itu.

□ Solusi:

Meskipun ibu ingin Bethany untuk menunggu sampai makan malam untuk makan, Agar Bethany mengamuk sampai makan malam, bisa memutuskan untuk memberikan Betania sesuatu pilihan yang lebih cocok untuk makanan ringan sebelum makan malam. Buah atau sayur, minum air atau makan malam porsi awal kemungkinan. Kalau ibu hanya memberikan satu hal ke Betania, yang mungkin atau tidak dapat diterima dari anak sudut pandang. Jika Bethany bertekad untuk mendapatkan kue, dia mungkin tidak dengan mudah melepaskan. Memberinya pilihan dua atau tiga item dapat menenangkan dirinya. Strategi lain yang dapat digunakan Ibu Betania adalah menunjukkan secara visual bahwa dia bisa mendapatkannya kue setelah makan malam. Kalau itu akan menjadi pilihan yang dapat diterima. Berkali-kali siswa akan segera melepaskan hasrat ketika diberi pilihan lain.

□

Memilih Dan Meminta Teknik Untuk Membuat Pilihan

1. Menggunakan gambaran pilihan
2. Awali dengan dua pilihan presentasi
3. Mendukung para pelajar untuk menunjukkan apa yang menjadi pilihan
4. Biarkan para pelajar apa yang mereka pilih
5. Pindahkan atau hilangkan setiap item yang tidak terpilih

Mengajarkan Protes dan Keterampilan Menolak

1. Protes bukanlah hal yang buruk.
2. Mengetahui bagaimana berkomunikasi protes dalam cara yang dapat diterima secara sosial merupakan keterampilan penting. Hal ini sama pentingnya bagi siswa untuk memahami dan mengetahui bagaimana menanggapi strategi protes orang lain. Kesulitan dengan baik mengekspresikan atau pemahaman hasil sering protes dalam perilaku yang tidak pantas.



Hal yang perlu diingat dalam mengajar siswa;

- bagaimana memahami teknik-teknik protes orang lain,
- bagaimana merespons ketika seseorang protes,
- bagaimana menggunakan strategi protes yang akan secara efektif

Apa yang dapat anda katakan ketika seseorang yang mengganggu anda atau ketika anda tidak ingin sesuatu?

- Aku ingin dibiarkan sendiri
- tidak
- aku tak peduli
- Tidak, terima kasih
- sialan! Sialan!
- Saya tidak mau
- tidak melakukan itu
- omong kosong!
- Tolong jangan lakukan
- kamu bodoh!
- Milikku!
- Bayangkan!
- Kau brengsek


Membantu Siswa Memahami:

- Ajari siswa apa maksud kalimat ini ketika orang lain menggunakannya. Ketika mereka mengenali frasa ini dalam komunikasi orang lain mereka akan dapat merespons secara lebih tepat.
- Membantu siswa mengenali bahwa intonasi membuat perbedaan besar, dalam arti banyak frase. Sebagai contoh: Kata baik bisa berarti ada sesuatu yang indah. Juga bisa berarti, "Jika itu cara yang Anda inginkan melihat apakah aku peduli." Intonasi suara akan membuat perbedaan.

- Kadang-kadang kata-kata ini digunakan dalam interaksi sosial main-main. Seseorang yang berusaha untuk menjadi lucu. Kadang-kadang mereka digunakan dalam kemarahan. Ini bisa sulit untuk membedakan perbedaan.
- Tekankan bahwa menonton seseorang bahasa tubuh dan ekspresi wajah dapat mengubah arti dari kata-kata ini dan membantu Anda memahami orang itu lebih baik.

Membantu siswa mengekspresikan diri:

- Ajari siswa untuk menggunakan ungkapan yang akan bekerja untuk berbagai situasi. Jika seorang mahasiswa hanya memiliki kapasitas untuk belajar beberapa frase yang terpilih pada daftar, pilih yang kuat.
- Ajari mahasiswa beberapa pilihan. Membantu mereka memilih frase yang sesuai dari menu pilihan mereka. Belajar untuk mengevaluasi situasi dan membuat pilihan yang akan efektif untuk situasi yang sangat berharga.

- 
- Ajari bahwa ada perbedaan antara berbicara dengan orang dewasa dan berbicara dengan siswa lain. Ada beberapa hal yang tepat untuk mengatakan kepada orang-orang yang berkuasa dan ada hal-hal lain yang akan membawa mereka ke dalam kesulitan.

- Membantu siswa memahami bahwa ada derajat protes. Apa yang akan Anda katakan untuk menghentikan gangguan kecil mungkin sangat berbeda dengan penanganan sesuatu yang merupakan gangguan besar. Ada perbedaan antara menjadi sedikit gila dan sangat sangat marah.

Visual Teknik Untuk Mengajar Penolakan Dan Protes

- **Menunjukkan**
- **Gunakan alat bantu visual**
- **Cobalah bermain peran**
- **Berlatih di depan cermin**
- **Gunakan kamera video**
- **Cobalah segera menjawab**
- **Menonton televisi**
- **Tuliskan**



**TERIMA KASIH
DAN
SAMPAI JUMPA LAGI**